BAB III
METODE PENELITIAN

3.1. Objek dan Subjek Penelitian

3.1.1. Objek Penelitian

Penelitian ini melakukan analisis mengenao pengaruh *work-family conflict* terhadap *turnover intention* dengan *organizational commitment* sebagai variabel mediasi. Berdasarkan kerangka teoritis yang mendasari penelitian ini, variabel-variabel yang akan dianalisis, yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

   Menurut Sugiyono (2019) variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas pada penelitian ini adalah ***Work-Family Conflict*** **(X)**.
2. Variabel Terikat (*Dependen Variabel*)

   Menurut Sugiyono (2019) variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau akibat dari variasi pada variabel bebas.. Variabel terikat pada penelitian ini adalah ***Turnover Intention*** **(Y)**.
3. Variabel Mediasi (*Variabel Intervening*)

   Menurut Sugiyono (2019) variabel mediasi adalah variabel perantara yang menghubungkan variabel dependen dengan independen secara tidak langsung yang tidak dapat diamati dan diukur. Variabel ini berfungsi sebagai variabel perantara yang memediasi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Variabel dalam penelitian ini adalah ***organizational commitment*** **(Z)**.

3.1.2. Subjek Penelitian

Perusahaan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah PT Dirgantara Indonesia (Persero), Dalam penelitian ini, karyawan Direktorat Niaga, Teknologi, dan Pengembangan PT Dirgantara Indonesia (Persero) menjadi subjek yang akan

Aggil Maulana Akbar, 2024
PENGARUH WORK-FAMILY CONFLICT TERHADAP TURNOVER INTENTION DENGAN ORGANIZATIONAL COMMITMENT SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (Studi Persepsional pada Karyawan Direktorat Niaga, Teknologi, dan Pengembangan PT Dirgantara Indonesia (Persero))
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diteliti terkait pengaruh *work-family conflict* terhadap *turnover intention* melalui *organizational commitment* sebagai variabel mediasi.

3.2. Metode dan Desain Penelitian

3.2.1. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah pendekatan yang digunakan untuk memperoleh sebuah data guna mecapai tujuan dan manfaat tertentu (Sugiyono, 2019). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif berlandaskan pada filsafat *positivism* yang digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, serta analisis data bersifat kuantitatif/statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019).

Jenis penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai gejala, fakta atau kejadian secara sistematis dan akurat, terkait dengan populasi atau wilayah tertentu (Hardani dkk., 2020). Selanjutnya, Penelitian ini menganalisis dan memaparkan pengaruh langsung dari variabel bebas terhadap variabel terikatnya atau pengaruh tidak langsung melalui variabel mediasi. Dalam penelitian ini akan diperoleh gambaran mengenai pengaruh *work-family conflict* terhadap *turnover intention* dengan *organizational commitment* sebagai variabel mediasi.

3.2.2. Desain Penelitian

Penelitian menggunakan desain penelitian kausalitas (sebab-akibat). Menurut Creswell (2022) penelitian kausalitas membahas makna sebab-akibat, kriteria untuk mencapainya, dan bagaimana menggunakan informasi untuk membentuk kesimpulan kausal. Tujuan dari penelitian kausalitas adalah untuk membuktikan apakah terdapat hubungan sebab akibat antar variabel.

Pada penelitian ini, desain kausalitas digunakan untuk mengetahui hubungan *Work-Family Conflict* (X) terhadap *Turnover Intention* (Y) dengan *Organizational Commitment* (Z) sebagai variabel mediasi pada karyawan Direktorat Niaga, Teknologi, dan Pengembangan Divisi Jasa Enjiniring & Sistem Senjata PT Dirgantara Indonesia (Persero).

3.3. Operasionalisasi Variabel

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel *Work-Family Conflict* (X)

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala
Work-Family Conflict (X) *Work-family conflict* adalah bentuk konflik peran antar pekerjaan dan keluarga yang saling tidak sesuai dalam beberapa hal. Greenhaus dan Beutell (dalam Zerwas, 2019)	*Time-based Conflict*	Kurangnya waktu luang	Tingkat keseimbangan antara waktu yang dihabiskan untuk bekerja dan keluarga	Ordinal
			Tingkat kemampuan individu dalam menyesuaikan jam kerja dengan kebutuhan keluarga	Ordinal
			Tingkat intensitas konflik dalam keluarga akibat kurangnya waktu bersama	Ordinal
		Kelelahan fisik dan mental	Tingkat kelelahan fisik akibat jam kerja yang panjang	Ordinal
			Tingkat kelelahan mental seperti stres, kecemasan, dan depresi	Ordinal
			Tingkat ketidakhadiran di tempat kerja akibat kelelahan fisik maupun mental	Ordinal
	Strain-based Conflict	*Work interference with Family*	Tingkat gangguan dari pekerjaan terhadap kehidupan pribadi	Ordinal
			Tingkat karyawan dalam menghiraukan tanggung jawab keluarga	Ordinal
			Tingkat kesulitan menghadiri acara	Ordinal

			keluarga karena pekerjaan	
		Family interference with work	Tingkat gangguan dari kehidupan pribadi terhadap pekerjaan	Ordinal
			Tingkat penurunan fokus dan konsentrasi di tempat kerja	Ordinal
			Tingkat penurunan produktivitas kinerja akibat gangguan dari keluarga	Ordinal
	Behavior-based conflict	Ketidaksesuaian perilaku	Tingkat ketidaksesuaian perilaku antara perilaku di pekerjaan dan keluarga	Ordinal
			Tingkat konflik yang diakibatkan oleh ketidakesuaian peran antara pekerjaan dan keluarga	Ordinal
		Gangguan perilaku	Tingkat intensitas perilaku dalam satu peran mengganggu atau menghambat peran lainnya	Ordinal
			Tingkat terjadinya gangguan perilaku	Ordinal

Tabel 3. 2
Operasionalisasi variabel *Turnover Intention* (Y)

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala
***Turnover Intention* (Y)** *Turnover intention* adalah kombinasi dari keinginan untuk meninggalkan	*Desirability of Leaving*	Keinginan untuk keluar dari perusahaan	Tingkat kepuasan kerja karyawan	Ordinal
			Tingkat keinginan karyawan untuk keluar dari perusahaan	Ordinal

pekerjaan saat ini, kemudahan untuk meninggalkan pekerjaan tersebut, dan adanya alternatif pekerjaan lain. (Heneman dkk., 2019)			Tingkat keseimbangan peran pekerjaan dan keluarga	Ordinal
		Pertimbangan karyawan untuk keluar dari perusahaan	Tingkat komitmen organisasi karyawan	Ordinal
			Tingkat pertimbangan karyawan untuk keluar dari perusahaan dalam dua tahun mendatang	Ordinal
			Tingkat pertimbangan karyawan untuk meninggalkan perusahaan dalam waktu dekat	Ordinal
	Ease of Leaving	Kemudahan karyawan untuk keluar dari perusahaan	Tingkat kemudahan untuk keluar dari perusahaan	Ordinal
			Tingkat peluang atau pengembangan karir di perusahaan	Ordinal
			Tingkat dukungan dari perusahaan dalam mmpertahankan karyawan	Ordinal
		Kemudahan untuk mencari pekerjaan baru	Tingkat kemudahan mencari alternatif pekerjaan baru	Ordinal
			Tingkat kompetensi yang dimiliki karyawan	Ordinal
			Tingkat pengalaman kerja yang luas dan relevan	Ordinal
	Alternatives	Tertarik untuk mencari pekerjaan baru	Tingkat ketertarikan karyawan mencari pekerjaan baru	Ordinal
			Tingkat upaya karyawan untuk	Ordinal

			melamar ke perusahaan lain	
			Tingkat keyakinan karyawan untuk mendapat pekerjaan yang lebih baik	Ordinal
		Banyaknya pilihan pekerjaan lain	Tingkat banyaknya pilihan alternatif pekerjaan lain	Ordinal
			Tingkat jaringan karyawan	Ordinal
			Tingkat kemudahan mengakses informasi tentang peluang pekerjaan baru	Ordinal

Tabel 3. 3
Operasionalisasi Variabel *Organizational Commitment* (Z)

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala
Organizational Commitment (Z) *organizational commitment* adalah suatu konstruk psikologis yang merupakan karakteristik hubungan individu dengan organisasinya dan memiliki implikasi terhadap keputusan individu untuk tetap berada dalam organisasi. Meyer dan Allen (dalam Luthans dkk., 2021)	*Affective commitment*	Keinginan berkarir di perusahaan	Tingkat ikatan emosional karyawan untuk melanjutkan karir di perusahaan	Ordinal
			Tingkat loyalitas karyawan terhadap perusahaan	Ordinal
			Tingkat kebanggaan karyawan bekerja di perusahaan	Ordinal
		Rasa percaya teradap perusahaan	Tingkat kepercayaan karyawan terhadap visi dan misi perusahaan	Ordinal
			Tingkat kepuasan karyawan terhadap perusahaan	Ordinal
			Tingkat kepercayaan pada komitmen	Ordinal

			perusahaan terhadap perusahaan	
	Continuance commitment	Keinginan bertahan dengan pekerjaannya	Tingkat keinginan karyawan untuk tetap berada dalam perusahaan	Ordinal
			Tingkat kerugian yang didapat karyawan ketika meninggalkan perusahaan	Ordinal
			Tingkat keadilan dan dukungan yang diberikan perusahaan	Ordinal
		Bersedia megorbankan kepentingan pribadi	Tingkat kesediaan mengesampingkan kepentingan pribadi	Ordinal
			Tingkat frekuensi membantu rekan kerja	Ordinal
			Tingkat ketakutan akan kehilangan pekerjaan	Ordinal
	Normative commitment	Tanggung jawab dan loyalitas terhadap perusahaan	Tingkat rasa tanggung jawab karyawan terhadap perusahaan	Ordinal
			Tingkat kesediaan karyawan untuk mengambil tanggung jawab	Ordinal
			Tingkat promosi citra positif perusahaan oleh karyawan	Ordinal
		Kesediaan untuk menjaga nama baik perusahaan	Tingkat kesediaan karyawan untuk menjaga nama baik perusahaan	Ordinal
			Tingkat kesadaran akan pelanggaran kode etik perusahaan	Ordinal
			Tingkat kesediaan karyawan untuk	Ordinal

			melaporkan pelanggaran etika	

3.4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan kombinasi data primer dan data sekunder, yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

   Menurut Sugiyono (2019) Sumber primer merupakan sumber data yang secara langsung memberikan data kepada peneliti. Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh melalui penyebaran kuisioner oleh karyawan Direktorat Niaga, Teknologi, dan Pengembangan PT Dirgantara Indonesia (Persero).

2. Data Sekunder

   Sumber sekunder merupakan sumber yang secara tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2019). Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari data *turnover* perusahaan, dokumen perusahaan, buku, artikel, jurnal dan juga referensi lain yang sesuai dengan penelitian ini.

3.4.2. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

   Penelitian lapangan merupakan bagian penelitian langsung atau tekik pengumpulan data secara langsung kepada karyawan Direktorat Niaga, Teknologi, dan Pengembangan Divisi Jasa Enjiniring & Sistem Senjata PT Dirgantara Indonesia (Persero) dengan cara penyebaran kuesioner atau angket. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk memberikan jawaban (Sugiyono, 2019). Oleh karena itu, penelitian lapangan ini merupakan sebuah teknik yang dilakukan secara langsung dengan menyebarkan sebuah kuesioner.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

   Penelitian ini melakukan tinjauan pustaka komprehensif terhadap berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian, yakni *Work-Family Conflict*, *Turnover Intention*, *Organizational Commitment*.

3.5. Populasi, Sampel, dan Teknik Penarikan Sampel

3.5.1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat diambil kesimpulan dari hasil penelitian tersebut (Sugiyono, 2019). Populasi yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah karyawan Direktorat Niaga, Teknologi, dan Pengembangan PT Dirgantara Indonesia (Persero) PT Dirgantara Indonesia (Persero) sebanyak 660 karyawan.

3.5.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019) sampel adalah sebagian dari jumlah keseluruhan populasi serta mencerminkan karakteristik populasi tersebut. Berdasarkan jumlah total populasi PT Dirgantara Indonesia (Persero) akan diambil sampel yang dapat mewakili populasi tersebut. Rumus Slovin digunakan untuk menghitung ukuran sampel dalam penelitian ini. Estimasi ukuran sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Sumber: (Siregar, 2017)

Keterangan:

n : ukuran Sampel

N : ukuran Populasi

e : *Margin of error* (e = 0,1)

Berdasarkan rumus Slovin di atas, maka jumlah sampel dapat diperoleh sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{660}{1 + 660\ (0,1)^2}$$

$$n = 86{,}84$$

Besar sampel sebesar 86,84 diperoleh dari hasil perhitungan sampel di atas. Untuk mempermudah penghitungan, penulis membulatkannya menjadi 87 pekerja dan menambahkan 10% ke sampel yang didapat. Maka jumlah sampel penelitian ini adalah 96 karyawan yang bekerja di Direktorat Niaga, Teknologi, dan Pengembangan PT Dirgantara Indonesia (Persero).

3.5.3. Teknik Penarikan Sampel

Teknik penarikan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu *probability sampling* dengan *simple random sampling*, di mana sampel diambil dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata atau tingkatan tertentu karena anggota populasi dianggap homogen (Sugiyono, 2019).

3.6. Uji Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur suatu fenomena atau variabel penelitian yang diamati. Pengujian instrument penelitian dilakukann dengan tujuan untuk melihat instrumen yang valid dan reliabel. Sebelum instrumen digunakan untuk mendapatkan data, perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu untuk melihat apakah instrumen tersebut memadai atau tidak untuk dijadikan parameter.

3.6.1. Uji Validitas

Uji validitas meliputi pengukuran dan penentuan apakah data yang didapatkan valid atau tidak. Uji instrumen tersebut dilakukan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2019). Instrumen yang valid artinya alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data itu valid. Dalam penelitian ini uji validitasnya berupa kuesioner yang akan diberikan kepada beberapa responden sebagai sampel.

Uji validitas dihitung dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

n = Jumlah responden

x = Skor variabel (jawaban responden)

y = Skor total dari variabel (jawaban responden)

Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ $(\alpha = 0{,}05)$ dinyatakan valid dan layak sebagai item dalam angket penelitian. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dinyatakan tidak valid item tersebut.

Tabel 3. 4
Interpretasi Besarnya Nilai r

Besarnya Nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
Antara 0,600 – 0,800	Tinggi
Antara 0,400 – 0,600	Sedang
Antara 0,200 – 0,400	Rendah
Antara 0,000 – 0,400	Sangat Rendah

1. Metode korelasi biasa, atau korelasi antara skor tes yang divalidasi dengan skor referensi pencapaian yang sama, adalah metode penghitungan yang digunakan untuk mengevaluasi validitas tes ini.
2. Keputusan tentang validitas ditentukan berdasarkan tingkat signifikansi dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Membandingkan nilai r hitung dengan r tabel menggunakan df = n-2 dengan menggunakan alpha = 0,05
   b. Item dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$
   c. Item dikatakan tidak vald jika $r_{hitung} < r_{tabel}$

Selanjutnya dilakukan penyebaran kuesioner kepada 30 orang. Perangkat lunak SPSS (*Statistical Product for Service Solution*) 29.0 *for Windows* digunakan untuk membantu penelitian ini menguji validitas data dengan menggunakan jenis korelasi *Pearson Product Moment*. Berikut merupakan hasil uji validitas terhadap data penelitian ini:

Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Variabel X (*Work-Family Conflict*)

No	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1.	-132	0,361	Tidak Valid
2.	0,14	0,361	Tidak Valid

3.	0,717	0,361	Valid
4.	0,583	0,361	Valid
5.	0,557	0,361	Valid
6.	0,574	0,361	Valid
7.	0,682	0,361	Valid
8.	0,508	0,361	Valid
9.	0,247	0,361	Tidak Valid
10.	0,489	0,361	Valid
11.	0,601	0,361	Valid
12.	0,598	0,361	Valid
13.	0,695	0,361	Valid
14.	0,814	0,361	Valid
15.	0,645	0,361	Valid
16.	0,785	0,361	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan SPSS

Tabel 3. 6 Hasil Uji validitas Variabel Z (*Organizational Commitment*)

No	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1.	0,652	0,361	Valid
2.	0,865	0,361	Valid
3.	0,763	0,361	Valid
4.	0,626	0,361	Valid
5.	0,713	0,361	Valid
6.	0,797	0,361	Valid
7.	0,920	0,361	Valid
8.	0,587	0,361	Valid
9.	0,721	0,361	Valid
10.	0,348	0,361	Tidak Valid
11.	0,542	0,361	Valid
12.	0,672	0,361	Valid
13.	0,812	0,361	Valid
14.	0,803	0,361	Valid
15.	0,784	0,361	Valid
16.	0,799	0,361	Valid
17.	0,715	0,361	Valid
18.	0,681	0,361	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan SPSS

Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Variabel Y (*Turnover Intention*)

No	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1.	0,211	0,361	Tidak Valid

2.	0,383	0,361	Valid
3.	0,450	0,361	Valid
4.	0,235	0,361	Tidak Valid
5.	0,689	0,361	Valid
6.	0,714	0,361	Valid
7.	0,533	0,361	Valid
8.	0,630	0,361	Valid
9.	0,641	0,361	Valid
10.	0,617	0,361	Valid
11.	0,556	0,361	Valid
12.	0,532	0,361	Valid
13.	0,293	0,361	Tidak Valid
14.	0,368	0,361	Valid
15.	0,388	0,361	Valid
16.	0,494	0,361	Valid
17.	0,584	0,361	Valid
18.	0,591	0,361	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan SPSS

Sebanyak 30 orang berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian ini, dengan derajat kebebasan (df) n-2 dan tingkat signifikansi 5%. Setiap item pernyataan dianggap valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Kemudian, item kuesioner yang tidak valid dapat dihilangkan untuk disebarkan. Setelah itu, pernyataan yang telah diperbaiki dapat digunakan sebagai alat estimasi untuk apa yang akan diukur.

3.6.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur seberapa konsisten hasil pengujian suatu tes jika dilakukan berulang kali. Menurut Sugiyono (2019) Instrumen yang valid biasanya juga reliabel, tapi tetap tetap harus dilakukan uji reliabilitas. Menurut Siregar (2017) perhitungan uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut:

a. Menentukan nilai varians setiap butir pertanyaan.

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{\text{n}}$$

b. Menentukan nilai varians total.

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{\text{n}}$$

c. Menentukan reliabilitas instrumen.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right]$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel.

X_i = Jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan.

Σx = Total jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan.

σ_t^2 = Varians total

$\Sigma\sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

k = Jumlah butir pertanyaan

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen

Berikut ini adalah keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pertanyaan dikatakan reliabel.
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel.

Tabel 3. 8
Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,00 – 0,19	Tidak Reliabel
0,20 – 0,39	Kurang Reliabel
0,40 – 0,59	Cukup Reliabel
0,60 – 0,79	Reliabel
0,80 – 1,00	Sangat Reliabel

Berikut ini merupakan hasil uji reliabilitas pada variabel X, Z, dan Y:

Tabel 3. 9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X, Z, dan Y

No	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	*Work-Family Conflict*	0,821	0,60	Sangat Reliabel
2.	*Organizational Commitment*	0,942	0,60	Sangat Reliabel
3.	*Turnover Intention*	0,818	0,60	Sangat Reliabel

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan SPSS

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dilakukan melalui SPSS (*Statistical Product for Service Solution*) 29.0 *for windows,* skor reliabilitas r_{hitung} untuk variabel *Work-Family conflict*, *Organizational Commitment*, dan *Turnover Intention* lebih besar dari nilai r_{tabel} atau *alpha croncbach* > 0,60. Sehingga dapat dilihat bahwa ketiga variabel tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi.

3.6.3. Rancangan Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik inferensial. Menurut Sugiyono (2019) statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Penelitian ini menggunakan macam data berupa interval. Maka statistik inferensial yang digunakan adalah statistik parametris. Statistik parametris digunakan untuk menguji populasi melalui statistik, atau menguji ukuran populasi melalui data sampel (Sugiyono, 2019).

Setelah data terkumpul secara keseluruhan, maka selanjutnya dilakukan pengolahan data. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. *Editing,* yaitu proses pengecekan terhadap kemungkinan kesalahan yang dibuat oleh peneliti dalam observasi atau oleh responden dalam mengisi kuesioner. Tujuan dari proses *editing* ini adalah untuk memastikan data yang terkumpul lengkap dan akurat.
2. *Coding,* yaitu proses pemberian skor pada setiap pertanyaan dalam kuesioner dengan menggunakan skala Likert yang memiliki lima kategori. Tanggapan yang positif diberikan bobot 5-4-3-2-1, sedangkan untuk tanggapan yang negative diberikan bobot 1-2-3-4-5.

Tabel 3. 10
Kriteria bobot Nilai Alternatif

Pilihan Jawaban	Bobot Pertanyaan
sangat setuju	5
setuju	4
Sedang	3
tidak setuju	2
sangat tidak setuju	1

3. Tabulating, yaitu melakukan perhitungan hasil skor yang kemudian akan disajikan dalam tabel rekapitulasi secara lengkap.

Tabel 3. 11
Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha

Responden	Skor Item			
	1	2	…	N
1				
2				
…				
N				

4. Analisis Data, yaitu untuk memecahkan permasalahan yang diangkat dalam rumusan masalah. Jenis analisis yang akan digunakan adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah tahap awal yang penting untuk meringkas dan menggambarkan data yang telah dikumpulkan. Tujuannya adalah untuk memahami karakteristik data, mengidentifikasi pola, dan menemukan tren yang ada dalam data. Analisis ini digunakan untuk mendekripsikan skor variabel X,Y, dan variabel Z serta kedudukannya, dengan prosedur sebagai berikut:
   a. Menentukan jumlah skor kriterium (SK) dengan rumus:

      SK = ST x JB x JR

      Keterangan:

      SK = Skor Kriterium

      ST = Skor Tertinggi

      JB = Jumlah Butir

      JR = Jumlah Responden

b. Menggunakan rumus untuk menghitung skor total hasil kuesioner, membandingkan skor total hasil dengan skor total kriteria:

   $\Sigma Xi = X1 + X2 + X3 + \ldots + Xn$

Keterangan:

Xi = Jumlah skor hasil kuesioner variable X

X1 – Xn = Jumlah skor kuesioner masing-masing responden

Tabel 3. 12
Kriteria Penafsiran Hasil Penelitian Kuesioner

No	Kriteria Penafsiran	Keterangan
1	20% - 36%	Sangat Rendah
2	>36% - 52%	Rendah
3	>52% - 68%	Sedang
4	>68% - 84%	Tinggi
5	>84% - 100%	Sangat Tinggi

c. Membuat daerah kategori kontinum untuk mengetahui gambaran mengenai variabel secara menyeluruh yang diharapkan oleh responden. Daerah kategori kontinum dibagi menjadi tiga tingkatan, yaitu:

Tinggi = ST x JB x JR

Sedang = SS x JB x JR

Rendah = SR x JB x JR

Keterangan:

ST = Skor Tertinggi

SS = Skor Terendah

SR = Skor Rendah

JB = Jumlah Bulir

JR = Jumlah Responden

d. menentukan selisih dari skor kontinum untuk setiap tingkatan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\boldsymbol{R = \frac{\text{Skor Kontinum Tertinggi} - \text{Skor Kontinum Terendah}}{\text{Jumlah Interval}}}$$

e. Membuat garis kontinum dan daerah letak skor *Work-Family Conflict* (X), *Turnover Intention* (Y), dan *Organizational Commitment* (Z). Setelah skor perhitungan diperoleh, hasil tersebut diinterpretasikan ke dalam garis

kontinum. Skor penelitian tersebut kemudian ditempatkan pada garis kontinum dengan rumus (Skor yang diperoleh/Sko maksimal x 100%).

3.6.4. *Method of Successive Intervals* (MSI)

Data ordinal digunakan dalam penelitian ini, namun untuk menggunakan statistik parametrik memerlukan data dalam skala interval. Oleh karena itu, perlu dilakukan konversi data ordinal ke dalam skala interval. Transformasi data ordinal menjadi data interval dilakukan menggunakan metode "*Method of Successive Interval* (MSI)" Berikut merupakan langkah-langkah dalam melakukan tranformasi data, yaitu:

1. Perhatikan setiap butir.
2. Setiap butir data, dilakukan perhitungan dari frekuensi setiap skor atau bobot 1,2,3,4,5 yang diberikan oleh responden.
3. Menghitung proporsi dengan cara membagi frekuensi dengan jumlah responen.
4. Menentukan proporsi kumulatif.
5. Menghitung nilai z menggunakan tabel distribusi normal untuk setiap proporsi kumulatif yang didapatkan.
6. Menentukan nilai identitas untuk setiap nilai z yang diperoleh.
7. Menentukan nilai skala (*scale value*) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SV = \frac{\textbf{Density at Lower Limit} - \textbf{Density at Upper Limit}}{\textbf{Area Below Upper Limit} - \textbf{Area Below Lower Limit}}$$

8. Menentukan nilai transformasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{Y} = NS + k \qquad \mathbf{K} = [1 + |NS_{min}|]$$

Langkah-langkah di atas jika diinterpretasikan dalam sebuah tabel maka akan terlihat sebagai berikut:

Tabel 3. 13
Tranformasi Data Ordinal ke Interval

Kriteria	1	2	3	4	5
Frekuensi					
Proporsi					
Proporsi Kumulatif					
Nilai					
Nilai Skala					

3.6.5. Uji Asumsi Klasik

3.6.5.1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018) Uji normalitas yang bertujuan untuk menentukan apakah distribusi data pada variable bebas dan terikat mengkuti distribusi. Metode yang digunakan yaitu p-plot dan uji *Kolmogorov-Smirnov,* yang mana jika nilai signifikansi dari uji tersebut > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi < 0,05 maka data tersebut dianggap tidak berdistribusi normal.

3.6.5.2. Uji Multikolinearitas

Tujuan uji multikolinearitas adalah untuk mengevaluasi apakah terdapat hubungan antar variabel independen dalam model regresi (Ghozali, 2018). Pada model regresi yang ideal, tidak boleh ada korelasi antar variabel independen. *Tolerance* dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar variansi suatu variabel yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai yang umumnya digunakan dalam pengujian ini adalah *Tolerance* ≥ 0,1 atau VIF ≤ 10, yang menunjukkan tidak adanya fenomena multikolinearitas antara variabel independen.

3.6.5.3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah ada variasi yang berbeda antara residual dari satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Pengujian heteroskedastisitas menggunakan scatter plot untuk mendeteksi kemungkinan adanya heteroskedastisitas.

3.6.6. Analisis Korelasi

Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan perhitungan dengan menggunakan analisis koefisien korelasi, yang bertujuan untuk menemukan hubungan antara variabel yang akan diteliti. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menentukan koefisiensi korelasi:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

x = Skor yang diperoleh subjek dan seluruh item

y = Skor total

$\sum x$ = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat dari skor distribusi X

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat dari skor distribusi Y

n = Jumlah responden

Koefisiensi korelasi bertujuan untuk melihat derajat korelas antara variabel. Keterikatan antar variabel terbagi menjadi 2 jenis, yaitu positif dan negatif. keterikatan positif di mana setiap kenaikan nilai X akan diikuti dengan penurunan nilai Y, dan sebaliknya.

1. Keterikatan antar variabel dikatakan sangat kuat dan positif jika nilai r bernilai +1.
2. Keterikatan antar variabel dikatakan sangat kuat dan negatif jika nilai r bernilai -1.
3. Keterikatan antar variabel dikatakan sangat lemah atau bahkan tidak berhubungan jika nilai r bernilai 0.

Berikut adalah tabel pedoman interpretasi untuk hasil uji koefisien korelasi:

Tabel 3. 14
Pedoman Interpretasi Hasil Uji Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

3.6.7. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

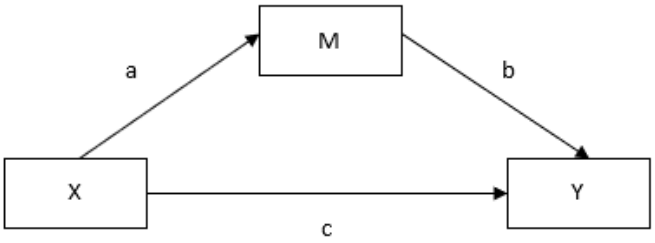

Gambar 3. 1 Model Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Sumber: (Ghozali, 2018)

Analisis jalur *(path analysis*) digunakan sebagai metode dalam penelitian ini. Analisis jalur adalah pengembangan dari analisis regresi linear berganda, atau dapat diartikan sebagai penerapan analisis regresi untuk memperkirakan hubungan kausal antar variabel yang telah ditentukan sebelumnya berdasarkan teori (Ghozali, 2018).

3.6.7.1. Analisis Jalur Tahap 1

Model persamaannya adalah sebagai berikut:

$$\boldsymbol{Z = a + bY + e}$$

Keterangan:

Z = *Organizational Commitment*

a = Konstanta

b = Koefisiensi *regresi*

Y = *Turnover intention*

e = Standar *error*

Pada tahap 1 akan menguji pengaruh variabel bebas *work-family conflict* terhadap variabel mediasi *organizational commitment* dengan bentuk persamaan sebagai berikut:

$$\boldsymbol{Z = a + bX + (bY\ X\ bZ) + e}$$

Keterangan:

Z = *Organizational Commitment*

a = Konstanta

b = Koefisiensi *regresi*

X = Work-Family Conflict

e = Standar *error*

3.6.7.2. Analisis Jalur Tahap 2

Model persamaannya adalah sebagai berikut:

$$\boldsymbol{Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \ldots + b_nX_n}$$

Keterangan:

Y = Nilai pengaruh yang diprediksikan

a = Konstanta

b = Koefisiensi regresi

X = Nilai variabel bebas

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *work-family conflict*, sedangkan variabel dependenya adalah *turnover intention* serta yang menjadi variabel mediasi pada penelitian ini adalah *organizational commitment*. Model persamaannya adalah sebagai berikut:

$$\boldsymbol{Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e}$$

Keterangan:

Y = Koefisien *turnover intention*

a = Konstanta

b_1 = Koefisiensi *work-family conflict*

b_2 = Koefisiensi *organizational commitment*

X_1 = Variabel *work-family conflict*

X_2 = Variabel *organizational commitment*

e = Standar *error*

3.7. Uji Hipotesis

Dalam menguji hipotesis penelitian kuantitatif, hal yang perlu diperhatikan adalah macam data dan bentuk hipotesis (Sugiyono, 2019). Penelitian ini mengunakan data interval dengan bentuk hipotesis asosiatif (sebab akibat). Langkah terakhir dalam analisis data adalah melakukan uji hipotesis untuk

menentukan apakah terdapat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

3.7.1. Uji F

Untuk menguji hipotesis secara simultan mengenai pangaruh *work-family conflict* terhadap *turnover intention* dengan *organizational commitment* sebagai variabel mediasi dapat mneggunakan rumus uji F berikut ini:

$$F_h = \frac{\frac{R^2}{k}}{(1 - R^{2)} - (n - 1 - k)}$$

Keterangan:

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel dependen

n = Jumlah anggota sampel

Bila F_h lebih besar dari F_t maka koefisien korelasi ganda yang diuji adalah signifikan yaitu dapat diberlakukan untuk seluruh populasi. Kriteria penolakan hipotesisnya adalah sebagai berikut:

a. Taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan $dk = (n - k - 1)$
b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak
c. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak secara statistik, dengan demikian hipotesis yang akan diuji dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

Hipotesis pertama

H_0 : $p < 0$, artinya tidak terdapat pengaruh antara *Work-Family Conflict* terhadap *Organizational Commitment.*

H_1 : $p > 0$ artinya terdapat pengaruh antara *Work-Family Conflict* terhadap *Organizational Commitment.*

Hipotesis kedua

H_0 : $p < 0$, artinya tidak terdapat pengaruh antara *Work-Family Conflict* terhadap *Turnover Intention.*

H_1: $p > 0$, artinya terdapat pengaruh antara *Work-Family Conflict* terhadap *Turnover Intention.*

Hipotesis ketiga

H_0 : $p < 0$, artinya tidak terdapat pengaruh antara *Organizational Commitment* terhadap *Turnover Intention.*

H_1 : $p > 0$, artinya terdapat pengaruh antara *Organizational Commitment* terhadap *Turnover Intention.*

Hipotesis keempat

H_0 : $p < 0$, artinya tidak terdapat pengaruh antara *Work-Family Conflict* terhadap *Turnover Intention* melalui *Organizational Commitment* sebagai variabel mediasi.

H_1 : $p > 0$, artinya terdapat pengaruh antara *Work-Family Conflict* terhadap *Turnover Intention* melalui *Organizational Commitment* sebagai variabel mediasi.

3.7.2. Uji t

Dalam pengujian hipotesis secara parsial, maka penulis di sini menggunakan rumus uji signifikasi korelasi (Uji T-*student*) dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Distribusi t

r = Koefisien korelasi dari uji independen (kekuatan korelasi)

n = Jumlah anggota sampel

Selanjutnya dapat dilakukan pengambilan keputusan dengan mengacu pada kriteria sebagai berikut:

a. Taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan $(dk) = N - 2$
b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.
c. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

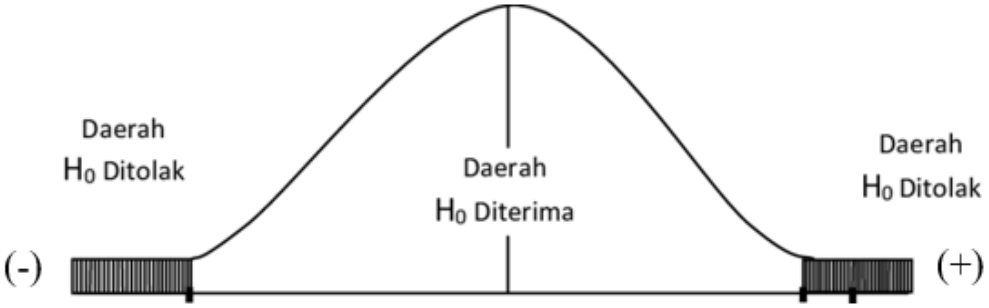

Gambar 3. 2 Daerah Penerimaan dan Penolakan H0 Untuk Uji t